

ABSTRAK

Kata kunci : trotoar, volume pejalan kaki, pedestrian, tingkat pelayanan.

Kabupaten Kepulauan Sula dengan tingkat mobilitas penduduk yang cukup tinggi, seringkali menunjukkan gejala konflik antara pejalan kaki dan arus lalu lintas kendaraan, apalagi di tambah dengan fasilitas bagi pejalan kaki (trotoar) yang tidak memadai yang secara langsung juga menyebabkan pejalan kaki harus rela berjalan pada jalur yang tidak semestinya dan tidak dapat menjamin keamanan serta keselamatan diri pejalan kaki.

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas jalur trotoar di Jalan Trans Sula dalam menampung volume pejalan kaki. Prosedur yang dilakukan pada studi ini sesuai dengan pengukuran efektivitas trotoar, yang dinyatakan dengan tingkat pelayanan trotoar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pengukuran, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian pada jalan trans sula yang di bagi dalam lima segment menunjukkan tingkat pelayanan LOS di Segmen I dan Segmen II, walaupun pada Segmen II terdapat pelabuhan dan halte sementara yang terletak pada bagian kanan jalan. Pada segment III tingkat pelayanan LOS di sebelah kanan dan kiri jalan berada pada level A, Namun pada hari libur, di bagian kanan jalan tingkat pelayanan berada pada level B, dikarenakan pada bagian kanan jalan terdapat taman kota yang menjadi tarikan masyarakat untuk menggunkan atau melewati trotoar. Adapun pada bagian kiri jalan tingkat pelayanan LOS berada pada level B, dikarenakan terdapat area petokoan dan arae trotoar juga digunakan pedagang untuk meletakkan barang daganganya. Kemudian pada Segmen IV berada pada level B, dimana pada segmen IV sendiri didominasi oleh area petokoan, dan juga pada Segmen IV juga terdapat beberapa tempat sampah dan rambu-rambu lalu lintas yang seharusnya tidak di tempatkan pada trotoar, dan tingkat pelayanan LOS pada Segmen V bagian kanan berada pada level A, dan pada bagian kiri pada level B di karenakan area trotoar digunakan sebagai tempat meletakkan barang oleh pedagang. Berdasarkan hasil tersebut, Pemerintah Kota perlu menata ulang letak pot bunga dan jalur pepohonan, memperbaiki desain trotoar dan juga menertibkan jualan para pedagang. Selain itu, diperlukan penambahan fasilitas pelengkap trotoar untuk meningkatkan minat masya-rakat untuk berjalan kaki.

ABSTRACT

Keywords: sidewalk, pedestrian volume, pedestrian, service level.

Sula Islands Regency with a high level of population mobility, often shows symptoms of conflict between pedestrians and vehicle traffic flow, especially in addition to inadequate pedestrian facilities (sidewalks) that directly also cause pedestrians to be willing to walk on undue paths and cannot guarantee the safety and safety of pedestrians.

This study aims to analyze the effectiveness of sidewalk lanes on Jln. Trans Sula in accommodating pedestrian volume. The procedures performed in this study are in accordance with measurements of sidewalk effectiveness, expressed by sidewalk service levels. Data collection is done through observation, measurement, and documentation.

The results of the research on the trans sula road that is included in five segments show the level of LOS service in Segment I and Segment II, although in Segment II there are ports and temporary stops located on the right side of the road. In segment III the L.A. service level on the right and left of the road is at level A, but on holidays, on the right side of the road the service level is at level B, because on the right side of the road there is a city park that becomes a community attraction to use or pass the sidewalk. Meanwhile, on the left side of the road the service level of L.A. is at level B, because there is a petokoan area and sidewalk area is also used by traders to place their merchandise. Then in Segment IV is at level B, where in segment IV itself is dominated by the petokoan area, and also in Segment IV there are also some trash cans and traffic signs that should not be placed on the sidewalk, and the level of service LOS in Segment V on the right is at level A, and on the left at level B because the sidewalk area is used as a place to put goods by traders. Based on these results, the City Government needs to rearrange the location of flower pots and tree paths, improve sidewalk design and also regulate the sale of traders. In addition, the addition of sidewalk complementary facilities is needed to increase the interest of people for walking.